

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasar hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka di SMPN 12 Bandung sudah menerapkan kurikulum merdeka baik secara administratif maupun secara praktis. Secara khusus simpulan dijabarkan sesuai dengan poin-poin rumusan masalah, sebagai berikut.

1. Tekait konsep pembelajaran kurikulum merdeka di SMPN 12 Bandung terdapat empat poin penting yang ditekanankan sebagai rancangan pembelajaran kurikulum merdeka, yakni; pengkajian capaian pembelajaran pembelajaran PAI, tujuan pembelajaran, penyusunan alur tujuan pembelajaran dari tujuan pembelajaran, dan perancangan pembelajaran dan Asesmen.
2. Dalam implementasi evaluasi pembelajaran PAI kurikulum merdeka, SMPN 12 Bandung, sudah menerapkan kurikulum merdeka baik secara administratif maupun secara praktis. Hal ini diimplementasikan dalam empat jenis tahapan yaitu asesmen sebelum pembelajaran; asesmen saat pembelajaran; asesmen sesudah pembelajaran; dan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka di SMPN 12 Bandung ditemukan beberapa kendala. *Pertama*, internal salah satunya adalah ketidakmelekan teknologi yang dialami guru karena sudah mendekati pensiun. Kedua, secara eksternal salah satunya adalah siswa yang dianggap guru agak sulit dan butuh effort yang lebih sebesar untuk bisa mengontrol siswa secara lebih (kinestetik). Barangkali ada kebutuhan siswa yang siswa butuhkan namun guru tidak memberikan kebutuhan tersebut. dan sebagian guru belum bisa menyadari itu, sehingga menganggapnya bahwa anak itu tidak bisa diatur, sehingga guru perlu memahami siswa sesuai dengan kebutuhan yang sesuai

1.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penelitian ini berimplikasi secara konseptual terhadap evaluasi implementasi pembelajaran kurikulum merdeka dalam menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu

pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum merdeka itu sendiri dari perspektif *best practices* di SMPN 12 Bandung. Secara teoritis, penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya terkait evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI. Sementara implikasi praktis, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam implementasi evaluasi pembelajaran PAI masa adaptasi kurikulum merdeka di tingkat SMP.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian terkait implementasi evaluasi pembelajaran PAI kurikulum merdeka di SMPN 12 Bandung, peneliti memberikan rekomendasi yang terdiri dari:

1. Bagi SMPN 12 Bandung

Peneliti ini menunjukkan masukan implementasi evaluasi pembelajaran Pendidikan agama islam di SMPN 12 Bandung dalam penelitian ini menjadi bahan identifikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kurikulum merdeka. Khususnya dalam implementasian dan permasalahan yang telah ditemukan sehingga tidak lagi menjadi hambatan dalam pembelajaran kurikulum merdeka di SMPN 12 Bandung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan gambaran mengenai implementasi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum merdeka di sekolah. Peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Meninjau penelitian ini terbatas pada evaluasi Pendidikan Agama Islam, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi implementasi evaluasi kurikulum merdeka yang dirumuskan. Demikian juga dengan keumuman system Pendidikan dalam kurikulum merdeka yang dirumuskan.

